

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajeksan merupakan salah satu desa di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang berada di kawasan pondok pesantren dan hampir seluruh desa di Kajeksan pasti memiliki pondok pesantren. Pondok pesantren yang sampai saat ini masih berkembang adalah Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang didirikan oleh KH. Muhammad Arwani Amin pada tahun 1973.

Wilayah Kajeksan ini berdekatan dengan kawasan Menara Kudus yang tentunya membuat kultur kehidupan masyarakatnya menjadi lebih kental akan budaya Islam. Pada perkembangannya dulu masyarakat di sekitar kawasan Menara Kudus ini dikenal dengan sebutan masyarakat Kudus Kulon karena Menara Kudus adalah salah satu bagian dari penyebaran agama Islam oleh Raden Ja'far Shadiq atau disebut dengan Sunan Kudus. Oleh sebab itu, masyarakat kudus kulon dikenal sebagai masyarakat yang fanatik saat menjalankan perintah dari Sunan Kudus. Masyarakat terinspirasi akan filosofi yang melekat pada diri Sunan Kudus yaitu "*GUSJIGANG*", *GUS* berarti bagus, *Ji* berarti mengaji dan *Gang* berarti berdagang.¹ Melalui filosofi inilah masyarakat desa Kajeksan mencoba untuk menyelesaikan problematika dalam pengelolaan tomat yang sering kali menjadi problem karena terlalu lama disimpan hingga membusuk. Ide-ide yang muncul dari masyarakat untuk mengelola sisa tomat yang sudah tidak digunakan dengan cara mengadakan pelatihan kewirausahaan. Torakur adalah singkatan dari tomat rasa kurma. Torakur merupakan salah satu olahan unik dengan bahan dasar tomat yang rasanya sangat mirip dengan kurma². Olahan ini dibuat karena di desa Kajeksan belum ada yang mengolah atau membuat tomat menjadi makanan manis seperti itu.

Pelatihan kewirausahaan merupakan sebuah program yang dapat membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit

¹ Said, N., "Gusjigang dan Kesenambungan Budaya Sunan Kudus (Relevansinya Bagi Pendidikan Islam Berbasis Local Genius)". Jurnal Penelitian Empirik, Vol 6 Nomor 2, Juli-Desember. 2013. Filosofi Menara Kudus, Pesan Damai Untuk Dunia. Kudus: Brilliant Media Utama. Diakses pada 26 November 2021

² Ernawati, Hapsari Titi Palupi, Muhammad Nizar, "*Teknologi Pengolahan TORAKUR (Tomat Rasa Kurma) Sebagai Alternatif Meningkatkan Nilai Ekonomis Buah Tomat Di Dusun Kajang Kecamatan Junrejo Kota Batu.*" 2016. Diakses pada 15 September 2021.

dalam memulai usaha yang dimana dalam pelatihan ini melibatkan beberapa pihak untuk mengikuti rangkaian kegiatan atau peserta. Pelatihan kewirausahaan ini dapat membentuk sikap dan tingkah laku peserta yang terlibat dalam menjalin hubungan antara pengusaha, konsumen maupun rekan kerjanya.

Dalam kegiatan ini sasaran yang dituju oleh peneliti yaitu panitia pelaksana kegiatan, pelatih kegiatan dan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Panitia pelaksana dalam kegiatan pelatihan ini adalah pemerintah desa, pelatih kegiatan pelatihan adalah seorang alumni IAIN Kudus, peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) serta masyarakat umum.

Fokus penelitian ini adalah pelatihan kewirausahaan yang berbasis pemberdayaan masyarakat, oleh karena itu penelitian ini berjudul **“PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KAJEKSAN KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus” memiliki tiga fokus penelitian yaitu pelaku, tempat dan kegiatan. Pelaku atau actor yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelaksana kegiatan pelatihan kewirausahaan, pelatih kegiatan pelatihan kewirausahaan dan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Pelaksana dalam kegiatan pelatihan ini adalah pemerintah desa, pelatih kegiatan pelatihan adalah salah satu warga Kajeksan yang pernah mengelola tomat menjadi manisan seperti “torakur”, peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) serta masyarakat umum. Tempat yang dipilih peneliti ini difokuskan pada Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Sedangkan untuk kegiatan atau aktivitas yang dipilih ini terfokuskan pada pelatihan kewirausahaan berbasis pemberdayaan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelatihan kewirausahaan berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus?

2. Apa saja problematika yang terjadi dalam pelatihan kewirausahaan berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelatihan kewirausahaan berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
2. Untuk menjelaskan apa saja problematika yang dihadapi dalam pelatihan kewirausahaan berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan di bidang kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat serta dapat dijadikan sebagai literatur dalam kepustakaan IAIN Kudus serta dapat digunakan sebagai kajian selanjutnya mengenai Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan referensi kepada masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis pemberdayaan masyarakat serta dapat menjadi inspirasi masyarakat dalam berwirausaha.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman literasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang teori-teori terkait dengan judul yaitu pelatihan kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat, penelitian terdahulu dan juga kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.